

PENGARUH KEPUTUSAN AKUISISI DAN RETURN SAHAM TERHADAP PROFITABILITAS

(Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar
Di BEI Periode 2019-2023)

Ervin Renata Prisha Vernanda¹⁾

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun
email:

Abstrak

Penelitian ini ditujukan agar mengetahui pengaruh keputusan akuisisi dan return saham terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor property dan real estate yang ada dalam daftar Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2019-2023. Keputusan akuisisi dihitung menggunakan momentum return yang dilihat dari harga saham masing-masing perusahaan, return saham dihitung menggunakan selisih dari harga penjualan terhadap harga pembelian saham, sedangkan profitabilitas dihitung dengan menerapkan Return On Asset (ROA). Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif yang sampelnya sejumlah 16 perusahaan property dan real estate yang mengakuisisi dalam kurun periode tersebut. Data dianalisis menggunakan pengujian Uji F (simultan) dan Uji t (parsial) untuk menjawab hipotesis yang ada. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa dari segi parsial, keputusan akuisisi tidak memberi pengaruh signifikan pada profitabilitas. Dari segi parsial return saham memberi pengaruh secara signifikan pada profitabilitas. Keputusan akuisisi dan return saham dengan bersamaan memberi pengaruh secara signifikan pada profitabilitas. Hasil penelitian juga memperlihatkan yakni keputusan akuisisi dan return saham dengan bersamaan memberi pengaruh secara signifikan pada profitabilitas.

Kata Kunci : Akuisisi, Return Saham, Profitabilitas, Return On Asset (ROA), Perusahaan Property dan Real Estate.

Abstract

The purpose of this study is to determine the influence of acquisition decisions and stock returns on profitability in property and real estate sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2019-2023. The acquisition decision is calculated using the return momentum seen from the share price of each company, the share return is calculated using the difference between the selling price and the purchase price of the shares, while profitability is calculated using Return On Asset (ROA). This study uses a quantitative method with a sample of 16 property and real estate companies that made acquisitions during the period. The data was analyzed using Test F (simultaneous) and Test t (partial) tests to answer existing hypotheses. The results of the study show that partially, the acquisition decision does not have a significant

influence on profitability. Partially, stock returns have a significant influence on profitability. Acquisition decisions and stock returns together have a significant influence on profitability. The results of the study also show that the decision to acquire shares and return shares together have a significant influence on profitability.

Keywords: Acquisition, Return on Shares, Profitability, Return On Asset (ROA), Property and Real Estate Companies.

A. PENDAHULUAN

Industri property dan real estate di Indonesia terjadi peningkatan yang pesat di beberapa tahun terakhir, didorong oleh meningkatnya permintaan hunian, infrastruktur yang membaik, dan kebijakan pemerintah yang mendukung (Pradana, 2021). Perusahaan-perusahaan di sub sektor ini sering melakukan akuisisi untuk memperluas bisnis, meningkatkan pangsa pasar, dan mencapai sinergi. Industri property dan real estate memberi peranan penting bagi pembangunan ekonomi sebuah negara. Industri property dan real estate memberi peranan penting bagi pembangunan ekonomi sebuah negara (Muliati, 2023).

Fenomena yang terjadi yaitu akuisisi pada PT Cempaka Surya Kencana (CSK) oleh PT Utama Karya (Persero) pada tahun 2019 dengan nilai Rp 2,2 triliun dan kepemilikan 55% merupakan fenomena menarik yang patut dikaji. Tahun 2019, laba bersih PT Utama Karya (Persero) mengalami sedikit penurunan setelah akuisisi PT Cempaka Surya Kencana (CSK) hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti: biaya akuisisi dan restrukturisasi pasca akuisisi. Penurunan penjualan properti PT Cempaka Surya Kencana (CSK) akibat kondisi makroekonomi yang lesu. Pada tahun 2020, laba bersih PT Utama Karya (Persero) mulai meningkat meskipun masih di bawah level sebelum akuisisi. Hal ini menunjukkan bahwa PT Utama Karya (Persero) mulai menuai manfaat dari akuisisi PT Cempaka Surya Kencana (CSK).

Profitabilitas disebut sebagai ukuran kemampuan perusahaan dalam memperoleh pendapatan yang berkaitan pada pengeluaran dan investasinya. Profitabilitas dianggap berperan penting terhadap keberlangsungan hidup perusahaan (Esterlina, 2024). Perhitungan profitabilitas mampu diketahui melalui *Return On Asset (ROA)*. *Return On assets (ROA)* termasuk alat ukur

kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan terhadap seluruh aktiva yang perusahaan miliki.

Akuisisi ialah menggabungkan dua perusahaan yang salah satunya melakukan akuisisi pembelian beberapa saham perusahaan yang terkena akuisisi, maka pengendalian manajemen perusahaan yang terakuisisi memilih untuk pindah ke perusahaan yang mengakuisisi, lalu untuk dua perusahaan tersebut semuanya tetap dioperasikan menjadi sebuah badan hukum yang berdiri sendiri. Perusahaan yang menjalankan integrasi seperti akuisisi bertujuan agar dapat menggapai sinergi, keefisienan, diversifikasi, menghemat pajak, arah pengendalian, atau dalam menggapai beragam tujuan lain seperti perluasan terhadap pangsa pasar atau menghadirkan monopoli (Zabrina et al, 2024). Momentum return memiliki beberapa aspek utama yaitu: Kinerja historis merujuk pada strategi ini mengandalkan data harga historis untuk mengidentifikasi tren. Keputusan akuisisi yang strategis dapat berdampak positif pada profitabilitas perusahaan dengan memperluas pangsa pasar, meningkatkan aset, dan mengoptimalkan sinergi operasional (Fatimah & Idayati, 2024).

Return saham merupakan suatu faktor yang memberi motivasi investor agar melakukan investasi, karena memberikan imbalan terhadap keberanian investor untuk mengambil risiko terhadap investasi yang dijalankan (Lisnawati, 2023). Return saham mampu dalam bentuk return realisasi yang telah dialami atau return ekspektasi yang belum dialami tapi yang diharapkan dapat dialami pada waktu mendatang (Simorangkir, 2019). Hubungan antara return saham dan profitabilitas sangat erat dan saling mempengaruhi. Return saham disebut sebagai imbalan yang didapat investor melalui investasinya dengan bentuk peningkatan harga saham atau dividen, yang sering kali mencerminkan kinerja keuangan perusahaan (Salma, 2023).

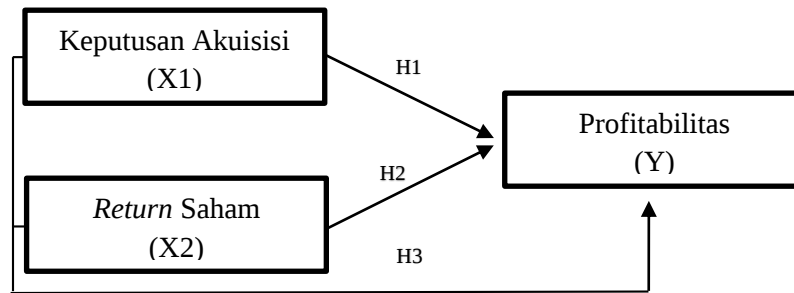
Aspek gap penelitian terdahulu (research gap) ada hasil yang berbeda. Penelitian Febrina et al (2022) menunjukkan bahwa arus kas operasi memoderasi keterkaitan dari profitabilitas dan return saham. Artinya, keterkaitan antara profitabilitas dan return saham menjadi lebih kuat ketika arus kas operasi perusahaan tinggi. Penelitian Rini (2022) menunjukkan yakni

profitabilitas memberi pengaruh positif pada return saham. Namun, hubungan ini dimoderasi dari arus kas operasi. Artinya, pengaruh profitabilitas pada return saham akan semakin kuat bila perusahaan mempunyai arus kas operasi secara positif.

Grand Teory Signaling Theory

Teori sinyal (signaling theory) diterapkan pada penelitian ini. Berdasar dari Brigham & Houston (2019), sinyal disebut sebagai suatu tahapan yang manajemen perusahaan ambil dalam memberi arahan bagi semua investor terkait pola pandang mereka pada prospek perusahaan. Teori sinyal menguraikan cara suatu perusahaan yang seharusnya memberi sinyal kepada pengguna laporan keuangan, khususnya investor yang berencana untuk berinvestasi. Sinyal tersebut mampu dalam bentuk informasi tentang tindakan yang telah diambil manajemen dalam memenuhi harapan investor. Isyarat atau sinyal yang diberi dari perusahaan memegang peranan penting sebab mempengaruhi keputusan investasi dari pihak luar perusahaan. Sinyal yang kian baik dari perusahaan, menandakan kian baik pula kinerja perusahaan yang tercermin. Kinerja yang baik biasanya terlihat dari peningkatan harga saham perusahaan, bila mengalami peningkatan pada harga saham menandakan nilai perusahaan pun meningkat. Peningkatan nilai perusahaan mampu membuat kepercayaan perusahaan meningkat, bukan hanya pada kinerja yang ada sekarang tetapi pula terhadap prospek pada waktu mendatang. Teori ini merupakan perilaku dari manajemen perusahaan ketika memberi arahan bagi investor terkait pola pandang mereka pada prospek perusahaan pada waktu yang akan datang (Agung Santosa, 2022). Teori sinyal dapat membantu perusahaan menganalisis bagaimana informasi akuisisi, seperti motif, harga pembelian, dan rencana integrasi, dapat memengaruhi ekspektasi investor, return saham, dan profitabilitas pasca akuisisi.

Kerangka Berfikir



Sumber : (Zabrina et al, 2024)

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual

H1 : Keputusan Akuisisi Memberi Pengaruh pada Profitabilitas

H2 : *Return Saham* Memberi Pengaruh pada Profitabilitas

H3 : Keputusan Akuisisi Dan *Return Saham* Secara Simultan Memberi Pengaruh pada Profitabilitas

B. METODE PENELITIAN

Tempat pelaksanaan penelitian ini ialah perusahaan sub sektor property dan real estate yang ada dalam daftar Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019 hingga 2023. Waktu penelitian berlangsung selama empat bulan, dari Maret hingga Juni 2024. Desain penelitian yang diterapkan ialah metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif, untuk mengukur pengaruh keputusan akuisisi dan return saham pada profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Property dan Real estate Di Indonesia yang ada dalam Daftar BEI Periode Tahun 2018-2022). Populasi penelitian sejumlah 85 perusahaan property dan real estate yang ada dalam daftar Bursa Efek Indonesia, dan sampel ditentukan menerapkan teknik purposive sampling yang kriteria sampelnya yaitu perusahaan sub sektor property dan real estate yang ada dalam daftar Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2023, perusahaan sub sektor property dan real estate yang menghasilkan laporan keuangan dengan menggunakan satuan rupiah pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2023 dan perusahaan sub sektor property dan real estate yang tidak melakukan akuisisi yang ada dalam daftar Bursa Efek Indonesia (BEI) periode

tahun 2019-2023. Dari kriteria tersebut diperoleh jumlah sampel 16 perusahaan yang melakukan akuisisi. Pengumpulan data menerapkan data sekunder melalui metode dokumentasi, sementara analisis data memanfaatkan bantuan software SPSS mencakup uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Berdasar hasil hitung dari program SPSS, mampu diperoleh nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi dari tiap variabel. Variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai mean sejumlah 0,0316 yang nilai minimumnya 0,00, nilai maksimum 0,07, dan standar deviasi sejumlah 0,01503. Variabel keputusan akuisisi (MR) memiliki nilai mean sejumlah 3,5593 yang nilai minimumnya 0,10, nilai maksimum 11,89, dan standar deviasi sejumlah 2,82048. Variabel return saham memiliki nilai mean sejumlah 1,1553 dengan nilai minimum 0,09, nilai maksimum 4,60, dan standar deviasi sejumlah 1,01602.

Uji Normalitas

Berdasar dari Ghazali (2021), uji normalitas dijalankan melalui uji Kolmogorov-Smirnov. Ketika uji Kolmogorov-Smirnov signifikannya $> 0,05$, maka menandakan data terdistribusi dengan normal. Hasil uji normalitas data menyampaikan yakni nilai Asymp sig sejumlah $0,194 > 0,05$ menandakan asumsi normalitas pada data terpenuhi.

Uji Multikolinieritas

Untuk mendeteksi gejala multikolineritas mampu diketahui dari nilai tolerance value (TV) $> 0,10$ sekaligus nilai variance inflation factor (VIF) < 10 , menandakan tidak mengalami Multikolineritas. Hasil data diatas nilai tolerance variabel keputusan akuisisi (0,852) dan return saham (0,852) ,dapat disimpulkan tidak ada gejala multikolineritas karena nilai tolerance

melebihi dari 0,10, nilai VIF tidak terdapat yang melebihi 10, maka dari sini mampu diperoleh simpulan yakni tidak ada gejala multikolinearitas atau lolos dalam uji multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Dalam melakukan uji autokorelasi kerap kali menerapkan uji Durbin Watson (DW). hasil autokorelasi nilai Durbin Watson (DW) ialah 1,688. Berikutnya nilai ini nantinya dilakukan perbandingan pada nilai signifikansinya 5% dengan keseluruhan sampel sebanyak 80 dan keseluruhan variable 3, maka nilai DU sejumlah 1,688 (Sumber nilai DU terdapat pada Durbin Watson). Oleh karenanya, nilai $DU < DW < 4-DU = 1,688 < 2,203 < 2,312$, sehingga mampu diperoleh simpulan yakni tidak terdapat autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Penelitian ini menerapkan uji glejser, yang meregresikan variable bebas pada nilai residual mutlak dengan propabilitas 5%. Hasil uji disebut tidak ada heteroskedastisitas bila nilai signifikansinya sejumlah $> 0,05$. nilai sig uji glejser dari tiap variabel melebihi dari 0,05 yang menandakan variabel keputusan akuisisi dan return saham tidak mengalami heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 4.8 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Model		Coefficients ^a		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	0,031	0,001	
	Keputusan Akuisisi	0,000	0,000	-0,163
	Return Saham	0,002	0,001	0,325

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: SPSS 27, Data Diolah (2024)

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 0,031 + 0,000 + 0,002$$

Mengacu pada persamaan regresi di atas, maka simpulan yang mampu diuraikan ialah sebagaimana berikut:

- Nilai konstanta (α) sejumlah 0,031 yang tandanya positif memperlihatkan yakni bila variabel keputusan akuisisi dan *return* saham dianggap konstan maka nilai Y ialah 0,031
- Variabel keputusan akuisisi memiliki nilai koefisien sejumlah (0,000) menunjukkan bahwa tiap peningkatan satu unit dalam keputusan akuisisi diprediksikan dapat membuat profitabilitasnya menurun sejumlah 0,000, dengan asumsi variabel lainnya tidak dikaji pada penelitian ini
- Variabel *return* saham memiliki nilai koefisien 0,002 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam *return* saham diprediksikan akan meningkatkan profitabilitas sejumlah 0,002, dengan asumsi variabel lainnya tidak dikaji pada penelitian ini

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Pengaruh Keputusan Akuisisi Terhadap Profitabilitas

Besaran nilai koefisien regresi keputusan akuisisi sejumlah 0,171 nilai sig. Untuk pengaruh keputusan akuisisi pada profitabilitas sejumlah $0,171 > 0,05$ dan t hitung $-1,383 < t$ tabel 1,664. Hasil ini memperlihatkan yakni tidak ada hubungan yang signifikan antara keputusan akuisisi dan profitabilitas, maka hipotesis pertama ditolak.

Pengaruh *Return* Saham Terhadap Profitabilitas

Besaran nilai koefisien regresi *Return* Saham sejumlah 0,007 nilai sig. untuk pengaruh *Return* Saham pada profitabilitas sejumlah $0,007 < 0,05$ dan t hitung $2,758 > 1,664$. Hasil ini

memperlihatkan yakni *return* saham memberi pengaruh positif dan signifikan pada profitabilitas, maka hipotesis kedua diterima.

Uji Simultan (Uji F)

Hasil uji menunjukkan yakin nilai sig. $0,025 < 0,05$ menandakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai F hitung $> F$ tabel atau $3,865 > 2,723$ menandakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil ini memperlihatkan yakni dari segi simultan antara variabel independen Keputusan Akuisisi dan Return Saham memberi pengaruh signifikan pada variabel dependen profitabilitas.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasar tabel keluaran SPSS “Model Summary”, didapat nilai koefisien determinasi/R Square ialah 0,091 atau selaras pada 9,1%. Jumlah ini berarti bangsa variabel keputusan akuisisi (X_1), dan return saham (X_2) secara simultan (dengan bersamaan) memberi pengaruh pada variabel profitabilitas (Y) sejumlah 9,1%. Sisa lainnya terpengaruhi dari variabel lainnya selain persamaan regresi ini atau variabel yang tidak dikaji.

D. SIMPULAN

Hasil pembahasan peneliti mengambil simpulan sebagaimana berikut:

1. Keputusan akuisisi tidak memberi pengaruh signifikan pada profitabilitas. Hasil ini memperlihatkan yakni secara statistik, keputusan akuisisi tidak secara langsung meningkatkan profitabilitas perusahaan. Akuisisi selalu mengandung risiko dan ketidakpastian, dan faktor-faktor ini mampu memberi pengaruh profitabilitas perusahaan dalam jangka pendek.
2. *Return* saham memberi pengaruh positif dan signifikan pada profitabilitas. Hasil ini memperlihatkan yakni secara statistik, *return* saham yang cenderung tinggi dikaitkan pada profitabilitas perusahaan yang lebih besar. *Return* saham yang lebih tinggi mampu membuat

kepercayaan investor pada perusahaan mengalami peningkatan, yang mampu memberi dorongan permintaan saham dan meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini dapat memberi efek positif pada profitabilitas perusahaan.

3. Keputusan akuisisi dan *return* saham secara simultan memberi pengaruh signifikan pada profitabilitas. Hasil ini memperlihatkan yakni, secara statistik, keputusan akuisisi dan *return* saham yang lebih tinggi dikaitkan pada profitabilitas perusahaan yang lebih tinggi. Akuisisi yang sukses dapat menghasilkan sinergi, seperti pengurangan biaya, peningkatan pendapatan, dan akses ke sumber daya baru, yang dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Sedangkan *return* saham yang cenderung besar menggambarkan nilai pasar perusahaan yang semakin tinggi, yang mampu menarik investor dan meningkatkan akses ke modal.

E. Saran

Berdasar temuan penelitian yang sudah dijalankan, berikut beberapa saran yang mampu diberi:

1. Bagi Investor

Investor sebaiknya mempertimbangkan tidak hanya kinerja keuangan tradisional, seperti profitabilitas, tetapi juga keputusan akuisisi dan *return* saham saat mengevaluasi prospek investasi di perusahaan sub sektor *Property* dan *Real Estate*.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* perlu mempertimbangkan dengan cermat potensi manfaat dan risiko akuisisi sebelum melakukan keputusan akuisisi. Terapkan strategi manajemen keuangan yang efektif, seperti alokasi modal secara baik dan rangkaian modal yang tepat, untuk memaksimalkan nilai perusahaan dan *return* saham bagi investor.

3. Bagi Peneliti

Penelitian kian lanjut dengan rentang waktu lebih lama mampu memberi penggambaran yang semakin komprehensif tentang hubungan antara keputusan akuisisi, *return* saham, dan profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management* (Edisi ke-15). New York: McGraw-Hill.
- Esterlina, M. (2024). *Peran Rasio Likuiditas Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dimasa Pandemi* (Doctoral Dissertation, Stie Malangkucecwara).
- Fatimah, F., & Idayati, F. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 13(5).
- Febrina, G., Arum, M., & Argamaya, A. (2022). Pengaruh Fee Based Income Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Tingkat Profitabilitas. *Media Riset Akuntansi*, 9(2), 187-200.
- Lisnawati, N. K. (2023). Pengaruh Return On Asset (Roa), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Tingkat Inflasi Terhadap Return Saham Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2020-2022 (Doctoral Dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar).
- Mardiatmoko, G.-. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Muliati, N. L. E. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Doctoral Dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar).
- Musyafak, Z. H., Atriani, D. M., Hasanah, D. U., Sari, A. Y., & Astarina, Y. (2024). Analisis Akuisisi Perusahaan Menurut Hukum Persaingan Usaha dan Pengaruhnya terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Indonesian Journal of Law and Justice*, 1(4), 16-16.
- Pradana, H. W. (2021). Penerapan PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar Konvergensi IFRS (International Financial Reporting Standards) Dan Dampaknya Pada Pilihan Kebijakan Akuntansi Di Indonesia (Studi Perbandingan Pada Laporan Keuangan Tahunan dari Perusahaan Manufaktur dan Properti & Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Putri, D. D., & Yunita, I. (2023). Analisis Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Melakukan Akuisisi Pada Perusahaan Pengakuisisi (Studi Kasus Perusahaan Publik Non-Keuangan Yang Melakukan Akuisisi Pada Tahun 2019). *Jurnal Ilmiah*

Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA), 7(2), 14–25.
<https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.2953>

- Salma, N. N. S. (2023). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Return Saham Dan Implikasinya Pada Nilai Perusahaan Dikaji Dalam Perspektif Islam Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Tahun 2017-2021 (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Santosa, R. E. W. A. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Menurut Teori Signalling (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017–2020). Jurnal Akuntansi dan Bisnis, 8(2).
- Simorangkir, R. T. M. C. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan. Jurnal Bisnis Dan Akuntansi, 21(2), 155-164.
- Yulanda, M. (2021). Pengaruh Keputusan Akuisisi Dan Return Saham Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).